

PENGARUH *VIDEO* PERJADA (PERTOLONGAN PERTAMA KEJANG DEMAM ANAK) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DI SITUBONDO

SKRIPSI



**Oleh:
Binti Muhayatul Hoiroh
NIM. 21102010**

**PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul Pengaruh video PERJADA (Pertolongan Pertama Kejang Demam Anak) Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Di Situbondo telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Binti Muhayatul Hoiroh
NIM : 21102010
Hari, Tanggal : 23 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,


Eky Madyaning Nastiti., S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 720059104

Penguji II



Ns. Mahmud Ady Yuwanto., S.Kep., MM., M.Kep
NIDN. 0708108502

Penguji III



Yunita Wahyu Wulansari., S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0702068906

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S/ST., M.Keb
NIDN. 0749128902

Abstrak

Latar Belakang: Kejang demam biasanya terjadi akibat peningkatan suhu tubuh yang signifikan, misalnya akibat infeksi virus atau bakteri. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap penanganan demam pada anak. Orang tua yang memiliki perbedaan pengetahuan dapat mengakibatkan penanganan demam yang berbeda pula pada anak. Kejang demam pada anak dapat berulang sehingga harus tepat dalam penanganan di rumah. Pemahaman orang tua sangat diperlukan sebab orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak. Pemahaman orang tua yang salah atau keliru dapat mengakibatkan kepanikan dan kesalahan dalam melakukan penanganan penyakit khususnya penanganan kejang demam pada anak. Penanganan yang salah dapat menyebabkan timbulnya kondisi kegawatdaruratan lain seperti aspirasi atau sumbatan jalan nafas

Tujuan: Tujuan untuk mengetahui pengaruh video perjada (pertolongan pertama kejang demam anak) terhadap tingkat pengetahuan orang tua.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre eksperimental dengan pendekatan one grup pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini ibu yang mempunyai anak balita, yang diambil dengan Teknik *simple random sampling* sehingga berjumlah 50 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Pengambilan data dalam penelitian ini ibu yang mempunyai balita di kumpulkan di balai desa, setelah itu ibu diberikan lembar kuisioner untuk mengisi pertanyaan pretest. Setelah menampilkan video perjada membagikan kuisioner lagi untuk mengisi pertanyaan posttest. Penelitian pada tanggal 13 juni 2025, tempat penelitian di Desa Kltakan kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh Video PERJADA (Pertolongan Pertama Kejang Demam Anak) terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua di Situbondo", diperoleh hasil uji statistik menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* secara signifikan dalam meningkatkan tingkat pengetahuan orang tua mengenai pertolongan pertama pada kejang demam anak di Situbondo.

Kesimpulan: Intervensi video perjada pada orang tua terbukti efektif pada orang tua yang ada di Kabupaten Situbondo. Peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pemberian intervensi menunjukkan bahwa media audiovisual dapat menjadi metode alternatif yang efisien dalam pendidikan kesehatan, khususnya dalam upaya pencegahan dan penanganan pertama kejang demam pada anak di lingkungan keluarga.

Kata Kunci : Kejang demam, tingkat pengetahuan, peran orang tua